

## ABSTRAKSI

**Muhammad Syahyuti**, 2018, NIT : 50134883. N, “*Pengoperasian inert gas system guna keselamatan kerja pada kapal tanker di MT. sungai gerong*”, Skripsi Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I : Capt. Hadi Supriyono, MM, M.Mar. Pembimbing II : Yustina Sapan, S.ST, MM.

Tujuan utama adalah sebuah pelayaran adalah untuk menjamin keselamatan kapal dan penumpangnya serta muatan sampai ke tempat tiba yang telah ditentukan. Terutama pada kapal tanker Dalam melaksanakan keselamatan kapal tidaklah mudah seperti terhidarnya dari ledakan, kebakaran, keselamatan kerja dikapal. Faktor yang dapat memicu ledakan, kebakaran, keselamatan jiwa dan pencemaran.

Pada kapal tanker yang dikhususkan untuk kapal tanker terutama yang berukuran 20.000 DWT keatas harus dilengkapi dengan *Inert gas system*. Penulis memberikan rumusan masalah bagaimana cara mencegah kecelakaan kerja pada saat pengoperasian *Inert Gas System* ? dan bagaimana cara untuk dapat menghilangkan HC (*Hydrocarbon*) atau gas-gas beracun didalam tanki saat crew kapal akan melakukan tank cleaning dengan pengoperasian *inert gas system*? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara mencegah kecelakaan kerja pada saat pengoperasian *inert gas system* dan mengetahui cara menghilangkan HC (*Hydrocarbon*) atau gas-gas beracun didalam tanki saat crew kapal akan melakukan *tank cleaning* dengan pengoperasian *inert gas system* agar crew kapal dapat membersihkan tanki dengan baik dan tidak adanya korban setelah ke tanki.

Landasan teori yang digunakan sebagai pedoman dalam penulisan skripsi ini adalah literatur-literatur yang mempunyai kaitan erat tentang pengertian pengoperasian *inert gas system*, pengertian pencegahan kecelakaan dan keselamatan kerja serta pengenalan dan penggambaran peralatan *inert gas system* di kapal tanker. Dalam skripsi ini, penulis menyajikan dengan menggunakan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan riset kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data.

Berdasarkan pembahasan masalah pada rumusan masalah tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pada pengoperasian *inert gas system* untuk pencegahan kecelakaan kerja yang dimaksud seperti kesalahan dalam mengoperasikannya, kerusakan pada komponen komponen inert gas, kurangnya pemasukan gas lembam pada tanki kapal. Sehingga dapat terjadinya keterlambatan dalam memuat dan bongkar muat serta *tank cleaning* dan bahkan bisa mengakibatkan ledakan, kebakaran dan keselamatan jiwa.

**Kata Kunci** : pengoperasian *inert gas system*, keselamatan kerja, kapal tanker